

## IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI *RESOURCE* UPAYA PENINGKATAN LAYANAN DAN MANAJEMEN DATA PERKUBURAN KEPADA MASYARAKAT

Helmi Kurniawan<sup>1\*</sup>, Yusfrizal<sup>2</sup>, Yahya Tanjung<sup>3</sup>, Farhan Sya'Bandi Nasution<sup>4</sup>, Muhammad Andy Syahputra<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Informatika, fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Potensi Utama

<sup>2,4,5</sup>Program Studi Rekayasa Sistem Komputer, fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Potensi Utama

Jl. K.L. Yos Sudarso KM 6,5 No.3A Tanjung Mulia Medan

Helmikurniawan77@gmail.com <sup>1\*</sup>, yusfrizal80@gmail.com <sup>2</sup>, yahyasbn25@gmail.com <sup>3</sup>,

farhansyabandi300@gmail.com <sup>4</sup>, andysyahputra40@gmail.com <sup>5</sup>

(\*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

### Abstract

The Badan Pengelola Perkuburan Islam (BPPI) is an organization that manages cemeteries and provides burial service facilities to the community. BPPI in managing cemetery data experiences problems in data management and cemetery information service facilities are not updated and are slow. The facts found by the PKM team when visiting BPPI were the lack of data management knowledge and skills in using information technology to manage data and service facilities for the community. These findings prove that BPPI has not implemented information technology in managing cemetery data. Based on these findings, the implementing team has prepared a series of activities using structured training and mentoring methods through Community Based Empowerment (PBM) activities. PBM activities are expected to optimize the application of resource information technology and data management training with information technology as an effort to increase the knowledge and skills of BPPI administrators in managing cemetery data. By implementing hybrid-based resource information technology, administrators are helped in managing cemetery data management and the public can use hybrid-based applications to search and find information on cemetery locations online so that cemetery information services are provided more quickly and accurately. The results that have been achieved from PBM activities are an increase in knowledge by 81.93% and an increase in skills for BPPI administrators by 74.37%.

Keywords: cemetery; data management; hybrid; information services; resource information technology.

### Abstrak

Badan Pengelola Perkuburan Islam (BPPI) merupakan organisasi yang mengelola perkuburan dan memberikan fasilitas layanan perkuburan kepada masyarakat. BPPI dalam pengelolaan data perkuburan mengalami kendala dalam manajemen data dan fasilitas layanan informasi perkuburan tidak update serta lambat. Fakta temuan tim PKM ketika melakukan kunjungan ke BPPI yaitu rendahnya pengetahuan manajemen pengelolaan data dan keterampilan menggunakan teknologi informasi untuk mengelola data dan fasilitas layanan kepada masyarakat. Temuan ini membuktikan bahwa BPPI belum menerapkan teknologi informasi dalam mengelola data perkuburan. Berdasarkan temuan tersebut, maka tim pelaksana menyusun rangkaian kegiatan dengan metode pelatihan dan pendampingan terstruktur melalui kegiatan Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM). Kegiatan PBM diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan teknologi informasi *resource* dan pelatihan manajemen data dengan teknologi informasi sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus BPPI dalam memanajemen data perkuburan. Dengan mengimplementasikan teknologi informasi *resources* berbasis *hybrid* ini pengurus terbantu dalam pengelolaan manajemen data perkuburan dan masyarakat dapat menggunakan aplikasi berbasis *hybrid* dalam mencari dan menemukan informasi letak perkuburan secara *online* sehingga layanan informasi

perkuburan disajikan lebih cepat dan akurat. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan PBM adalah peningkatan pengetahuan sebesar 81,93% serta peningkatan keterampilan pengurus BPPI sebesar 74,37% bagi pengurus BPPI.

Kata kunci: perkuburan; manajemen data; *hybrid*; layanan informasi; teknologi informasi *resource*.

## PENDAHULUAN

Perkuburan merupakan tempat lokasi pemakaman bagi masyarakat, dimana dikelola oleh organisasi, badan, atau lembaga perhimpunan masyarakat. Keorganisasian masyarakat perkuburan yang ada di wilayah kecamatan Medan Helvetia dikelola oleh Badan Pengelola Perkuburan Islam atau dikenal dengan BPPI beralamat di jalan Beringin II No. 93 kecamatan Medan Helvetia, Provinsi Sumatera Utara. Secara topografis posisi Badan Pengelola Perkuburan Islam (BPPI) berada diantara pemukiman yang padat dan dekat dengan kantor kelurahan Helvetia Medan. Tim Pengusul PBM-Universitas Potensi Utama pada tanggal 18 Januari 2023 melakukan kunjungan pertama ke BPPI sebagai mitra pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kunjungan dilakukan untuk mengobservasi kondisi BPPI dan berdiskusi terkait kendala layanan informasi dan manajemen data perkuburan kepada masyarakat yang dihadapi oleh BPPI [1].

Dalam pengelolaan perkuburan umum, BPPI sudah melakukan manajemen pengelolaan data perkuburan yang dijalankan oleh tenaga perkuburan dan tenaga administrasi dalam pengelolaan data perkuburan. Secara profesionalisme, tenaga administrasi bagian perkuburan sudah menggunakan komputer untuk membuat pengelolaan dan laporan dengan aplikasi excel dan word sedangkan untuk petugas perkuburan masih menggunakan pencatatan buku dan kwitansi untuk penguburan dan iuran perkuburan. Pada pelaksanaan kegiatan layanan yang diberikan BPPI kepada masyarakat mengenai informasi dan data perkuburan yang dibutuhkan masyarakat selama ini masyarakat harus datang ke kantor BPPI dan ke area perkuburan. Pada area perkuburan masyarakat yang melakukan ziarah ke kubur untuk menemukan kuburan yang dituju harus meminta bantuan layanan dari petugas lapangan untuk menunjukkan dimana letak kuburan yang akan diziarah oleh ahli waris atau kerabat dari keluarga dikarenakan kubur yang diziarah tidak ditemukan, adanya pemindahan/pembongkaran lokasi kuburan dan adanya kuburan yang ditimpa. Informasi mengenai pemindahan/pembongkaran lokasi kuburan dan adanya kuburan yang ditimpa tidak diketahui oleh ahli waris atau kerabat keluarga karena tidak adanya pemberitahuan yang diberikan

oleh pengelola kubur sehingga ini menjadi suatu permasalahan yang muncul di masyarakat [2][3].

Hasil analisis permasalahan menunjukkan bahwa saat ini yang menjadi perhatian pengelola kubur yaitu dalam hal memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa pemberian informasi umum tentang ketentuan layanan perkuburan, biaya retribusi pelayanan perkuburan dan pemindahan/pembongkaran kubur serta proses pelayanan tersebut masih belum terintegrasi ke penerapan teknologi informasi dan tenaga pendukung dalam memajemen data perkuburan kurang akan pengetahuan berupa teknologi informasi dalam menangani pengelolaan data kubur [4]. Berdasarkan temuan tersebut maka BPPI perlu pendampingan untuk menemukan solusi yang tepat berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen data perkuburan dan upaya peningkatan layanan informasi kepada masyarakat dengan aplikasi berbasis *hybrid* [5][6].

Adanya panduan penggunaan program aplikasi layanan informasi dan manajemen data perkuburan berbasis *hybrid* yang dapat membantu pengurus BPPI untuk memajemen data perkuburan sebagai upaya peningkatan layanan kepada masyarakat oleh tim pengusul kepada BPPI untuk solusi atas kendala yang dihadapi BPPI dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam layanan dan manajemen data perkuburan. Implementasi teknologi informasi *resource* merupakan penerapan teknologi informasi berupa dibangunnya aplikasi layanan informasi dan pengelolaan data perkuburan berbasis *hybrid* yaitu dapat diakses dimana dan kapan saja karena menggunakan internet [7][4]. Untuk mendukung agar PBM berjalan di mitra dengan baik maka dilaksanakan pendampingan ke mitra berupa kegiatan *workshop* untuk meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan dan *skill* untuk meningkatkan pemahaman keterampilan dalam mengoperasikan komputer, internet dan *smartphone* bagi pengelola perkuburan BPPI dan STM. Keterampilan komputer, internet dan *mobile* Android digunakan untuk mengelola data perkuburan, mencari informasi dan memberikan laporan perkuburan sebagai pengembangan pengetahuan dalam meningkatkan manajemen data kubur dan layanan informasi data perkuburan kepada masyarakat yang dikelola oleh BPPI Kecamatan Medan Helvetia [8][9].

Kegiatan PBM akan fokus pada tujuan pendampingan berupa *workshop*/pelatihan menjalankan dan menggunakan aplikasi *Hybrid* untuk meningkatkan manajemen data dan layanan informasi data perkuburan kepada masyarakat sesuai dengan masalah mitra [10][11].

## METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PBM ini dilakukan dalam tiga langkah, yakni sosialisasi, pelatihan (*workshop*) dan pendampingan terstruktur dalam rangka menerapkan pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen data dan layanan informasi kepada masyarakat berbasis *hybrid* sebagai upaya peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada mitra [12].

1. Metode pelaksanaan kegiatan pada pengabdian PBM ini sebagai berikut:

- a. Awal mencari dan menemukan lokasi mitra sebagai tempat pelaksanaan PBM dalam hal ini Badan Pengelola Perkuburan Islam (BPPI) sebagai mitra berlokasi di Kecamatan Medan Helvetia.
- b. Berdiskusi pertemuan 1 tim pengusul dengan pengurus BPPI dengan cara melakukan wawancara kepada ketua dan sekretaris pengurus, bagian administrasi perkuburan dan petugas lapangan serta pengambilan beberapa data pendukung.
- c. Tim pelaksana melakukan analisa permasalahan yang dihadapi oleh BPPI dari sistem yang berjalan saat ini untuk memberikan solusi berupa Implementasi teknologi informasi *resources* yaitu penerapan sumber teknologi informasi guna memperbaiki manajemen pengelola data perkuburan dengan meningkatkan SDM melalui pelatihan dan *workshop* untuk pembekalan ilmu pengetahuan dan *skill* dalam teknologi informasi berbasis *hybrid*
- d. Pertemuan ke 2 tim pelaksana akan membuat Perancangan aplikasi berbasis *hybrid* yang didesain oleh tim pengusul yang akan diperlihatkan dan dikomunikasikan kembali kepada mitra [13][14].
- e. Tim pengusul dengan pengurus BPPI membuat rancangan yang sudah disepakati atas aplikasi yang akan di implementasikan pada pengelola data perkuburan di Pertemuan ke 2.
- f. Tim pengusul mulai merancang aplikasi manajemen data perkuburan dan pelayanan informasi data perkuburan kepada

masyarakat berbasis *hybrid* yang dapat diakses melalui web komputer dan *smartphone* [4][15][16][17].

- g. Uji coba aplikasi pengelolaan data perkuburan berbasis *hybrid* yang telah dihasilkan guna menemukan *bug* atau *error* dari aplikasi manajemen data dan layanan informasi perkuburan berbasis *hybrid* yang dapat diakses kepada masyarakat melalui *smartphone* yang dibangun.
  - h. Tim Pelaksana PBM melakukan *revisi* Program berdasarkan hasil uji coba yang yang dicoba oleh mitra, dan akan memvalidasi keseluruhan aplikasi pelayanan informasi dan manajemen data perkuburan kepada masyarakat berbasis *hybrid* serta membuat modul penggunaan program aplikasi.
  - i. Tim pengusul PBM melaksanakan kegiatan berupa *workshop*/pelatihan yang dilaksanakan oleh 2 tim pelaksana. Pada tim pertama akan mempresetansikan berupa penjelasan pengetahuan teknologi informasi *resource* berhubungan dengan aplikasi berbasis *hybrid*. Tim kedua akan mempresentasikan cara menjalankan dalam penggunaan aplikasi *hybrid* pada internet berbasis web dan android, dimana pada kegiatan ini tersedia modul atau buku petunjuk aplikasi *hybrid*.
  - j. Pada Pelatihan kedua akan dilakukan kembali kegiatan menjalankan dan menggunakan aplikasi *hybrid* kepada pengurus BPPI, STM dan masyarakat sebagai penerapan Aplikasi Layanan Informasi dan Manajemen data perkuburan berbasis *Hybrid* oleh Tim Pelaksana PBM .
  - k. Penyerahan perangkat pendukung dan aplikasi layanan informasi dan manajemen data perkuburan berbasis *hybrid* kepada mitra oleh Tim Pelaksana PBM.
  - l. Menganalisis peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengurus BPPI setelah dilakukan penerapan dan implementasi informasi teknologi berbasis *hybrid* dalam manajemen data perkuburan dan layanan informasi kepada masyarakat [18].
  - m. Evaluasi dan monitoring hasil kegiatan PBM sebagai bentuk dari kajian untuk tahap diseminasi lanjutan pada pengembangan keterampilan para pengurus BPPI pasca pelaksanaan kegiatan PBM.
2. Melakukan pendekatan yang ditawarkan yakni sosialisasi PBM yang dilakukan pada kelompok organisasi STM yang terdapat di lingkungan BPPI Kecamatan Medan Helvetia serta

kelompok masyarakat yang terdapat pada lingkup BPPI dengan melibatkan lembaga mitra sebagai narahubung. BPPI berperan mentransfer teknologi yang telah diperoleh dari kegiatan PBM yang diberikan kepada kelompok organisasi STM lainnya di sekitar lokasi BPPI Kecamatan Medan Helvetia. Melalui kegiatan PBM ini diharapkan BPPI menjadi *pioneer* dan menggandeng lembaga atau badan pengelolaan perkuburan lainnya untuk mau menerima inovasi teknologi informasi layanan dalam pengelolaan manajemen data perkuburan, meningkatkan keterampilan tenaga administrasi dan petugas lapangan perkuburan dalam menerapkan informasi teknologi *resource* berbasis *hybrid*, serta memiliki keterampilan berpikir kritis, inovatif dan berwawasan maju dalam mengelola atau memanajemen data perkuburan kepada masyarakat. Kegiatan *transfer knowledge* yang dilakukan BPPI dilakukan melalui komunikasi antara BPPI ke STM dan masyarakat sekitar dalam hal penggunaan teknologi informasi berbasis *hybrid* sebagai layanan informasi dan manajemen data perkuburan.

3. Partisipasi BPPI dalam pelaksanaan kegiatan PBM dimaksudkan untuk mendukung program organisasi dalam suksesnya peningkatan kualitas mutu layanan informasi dan manajemen data yang terintegrasi ke sistem teknologi informasi *resource* dalam bentuk dihasilkan aplikasi berbasis *hybrid* dan Revolusi Industri 4.0. Peningkatan layanan informasi dan keterampilan menjadi salah satu target utama dalam meningkatkan kualitas layanan informasi dan manajemen data kepada masyarakat. Partisipasi BPPI juga sangat diharapkan untuk aktif dalam kegiatan PBM [14]. Hal ini bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target serta capaian yang ingin dicapai. Dalam proses penerapan transfer teknologi tepat guna di BPPI Kecamatan Medan Helvetia melalui Program Peremberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM KemendikbudRistek), hal yang didapat dari partisipasi mitra binaan, yaitu mitra binaan dapat menerima dan menerapkan teknologi informasi *resource* terintegrasi teknologi yang salah satunya adalah sistem manajemen data perkuburan berbasis *hybrid* sebagai solusi dari upaya peningkatan layanan informasi dan manajemen data perkuburan kepada masyarakat.
4. Kegiatan PBM ini dapat diterapkan dengan baik, maka sangat diperlukan proses penyuluhan dua

arah, dimana partisipasi mitra dalam hal ini sangat diperlukan. Tujuannya tak lain agar pengurus BPPI merasa bahwa kegiatan ini memang berguna bagi pengurus BPPI, sehingga dalam penyampaian dan praktiknya dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

5. Melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap keberhasilan kegiatan PBM yang telah ditetapkan, yakni sebagai berikut:
  - a. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara kontinu dan berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar hasil PBM ini dapat dirasakan seluruh masyarakat di mitra, yaitu BPPI Kecamatan Medan Helvetia.
  - b. Pelatihan dilakukan setelah peserta mengikuti proses sosialisasi tentang implementasi informasi teknologi *resource* yang terintegrasi pada sistem aplikasi layanan dan manajemen data berbasis *hybrid* serta peningkatan layanan informasi. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan perancangan dan pengembangan sistem aplikasi layanan dan manajemen data berbasis *hybrid*, serta penerapan sistem aplikasi layanan dan manajemen data berbasis *hybrid* yang dipandu secara langsung oleh Tim PBM Universitas Potensi Utama.
  - c. Pada pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, materi diberikan melalui modul petunjuk penggunaan aplikasi berbasis *Hybrid* dalam bentuk *hardcopy* maupun dalam bentuk *softcopy*. Sedangkan pelaksanaan praktek akan dilakukan secara langsung (*face-to-face training*) melalui dialog interaktif. Sehingga dari hasil pelatihan dan pendampingan akan terjadi peningkatan terkait pengetahuan, pemahaman dan keterampilan pengurus BPPI dalam menerapkan aplikasi berbasis *hybrid* untuk meningkat layanan dan manajemen data hingga dapat mengembangkan keterampilan tenaga administrasi dan petugas lapangan BPPI Kecamatan Medan Helvetia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PBM yang telah dijalankan pada BPPI sesuai dengan metode maupun tahapan langkah-langkah yang disusun sebagai rangkaian kegiatan yang menghasilkan target capaian luaran yang telah ditentukan. Adapun target capaian yang dihasilkan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan yang telah dilaksanakan pada pelatihan dan

pendampingan dalam implementasi teknologi informasi *resource* yaitu mengelola manajemen data perkuburan dengan teknologi internet dan mobile android memberikan pemahaman ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada mitra [19].

Berdasarkan tahapan tersebut, hasil yang dicapai dalam pelaksanaan PKM yang dilaksanakan dapat mengukur ketercapaian dari kegiatan PBM di mitra sebelum dan sesudah kegiatan yang telah dilaksanakan melalui isian data kuesioner yang dibagikan tim pelaksana kepada peserta pelatihan diikuti oleh mitra yang berjumlah 20 peserta. Hasil pengisian kuesioner oleh peserta menunjukkan keadaan peserta sebelum dan sesudah pelatihan yang diikuti oleh mitra, sebelum dilaksanakan pelatihan bahwa:

1. Peserta dalam menggunakan perangkat *smartphone* lebih diutamakan untuk komunikasi dan melihat media sosial.
2. Sebanyak 55,88% yang paham dan sangat dari peserta untuk menambah aplikasi pada *smartphone* telah mengetahui dari aplikasi *playstore*, dan 44,12% tidak paham peserta pelatihan belum mengetahuinya.
3. Peserta pelatihan dalam menggunakan *smartphone* tingkat pemahaman pengetahuan masih kurang untuk mencari informasi pada website.
4. Peserta pelatihan belum mengetahui adanya program aplikasi layanan informasi dan manajemen data perkuburan berbasis *Hybrid* yang menggunakan web dan *smartphone*.

Kondisi mitra sesudah dilaksanakan kegiatan pendampingan berupa pelatihan oleh tim pelaksana PBM bahwa:

1. Peserta pelatihan mengetahui adanya program aplikasi layanan informasi dan manajemen data perkuburan berbasis *Hybrid* yang menggunakan web dan *smartphone* secara *online*.
2. Peserta pelatihan mampu menggunakan aplikasi *hybrid* perkuburan dengan *smartphone* untuk mencari tempat makan perkuburan secara *online*.
3. Peserta pelatihan khususnya Pengurus BPPI mampu menjalankan dan mengoperasikan program aplikasi teknologi informasi layanan informasi dan manajemen data perkuburan secara *online*.
4. Peserta pelatihan menjadi lebih paham dalam menggunakan teknologi informasi *resource* dalam menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan perangkat komputer dan *smartphone*[5][17].

Pada gambar 1. pertemuan tim pelaksana dengan pengurus BPPI dalam membuat rancangan aplikasi perkuburan berbasis *hybrid*, dimana tim

pelaksana meminta prosedur kegiatan yang dilakukan oleh pengurus perkuburan dalam hasil kegiatan layanan perkuburan dan data-data yang dibutuhkan untuk kegiatan manajemen data perkuburan sebagai bahan untuk perancangan aplikasi berbasis *hybrid*.



Gambar 1. Koordinasi dan Diskusi dengan Pengurus dan STM BPPI

Pada gambar 2 tim pelaksana, pengurus dan petugas lapangan BPPI melakukan pertemuan untuk mendapatkan data yang ada di perkuburan berdasarkan informasi yang diberikan oleh petugas lapangan perkuburan



Gambar 2. Wawancara data dengan Pengurus dan Petugas Perkuburan BPPI

Pada gambar 3 dan gambar 4 merupakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi oleh tim pelaksana sebagai implementasi dari aplikasi layanan informasi dan manajemen data perkuburan kepada pengurus BPPI, STM dan masyarakat untuk dapat menjalankan dan menggunakan aplikasi berbasis *hybrid* yang telah dibangun.



Gambar 3. Pelatihan sosialisasi aplikasi *Hybrid* BPPI

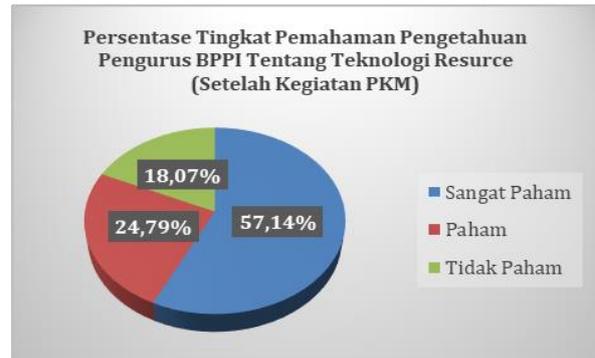


Gambar 4. Pelatihan Implementasi Program Aplikasi Berbasis *Hybrid*

Hasil perhitungan tingkat pengetahuan pengurus BPPI terkait implementasi teknologi informasi *resource* sebagai layanan informasi dan manajemen data perkuburan kepada masyarakat berbasis *hybrid* sebelum kegiatan PKM terlihat pada Gambar 5 dan tingkat pengetahuan setelah kegiatan PKM terlihat pada Gambar 6.



Gambar 5. Grafik Perhitungan Persentase Tingkat Pemahaman Pengetahuan Pengurus BPPI Sebelum Kegiatan PKM



Gambar 6. Grafik Perhitungan Persentase Tingkat Pemahaman Pengetahuan Pengurus BPPI Setelah Kegiatan PKM

Gambar 5 menunjukkan tingkat pengetahuan dari pengurus BPPI sebelum pelatihan teknologi informasi *resource* menunjukkan 32,77% tidak paham dan pengurus yang paham dan sangat paham sebesar 67,23% yang telah memiliki pengetahuan mengenai teknologi informasi. Sementara itu gambar 6 menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan implementasi Teknologi Informasi *Resource* pada BPPI tingkat pengetahuan pengurus BPPI yang paham dan sangat paham menjadi 81,93%, persentase ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan untuk pemahaman pengetahuan teknologi informasi *resource* bagi pengurus BPPI.

Hasil perhitungan peningkatan keterampilan pengurus BPPI berhubungan dengan implementasi teknologi informasi *resource* sebagai layanan informasi dan manajemen data perkuburan kepada masyarakat berbasis *hybrid* sebelum kegiatan PKM tersaji pada Gambar 7 dan tingkat keterampilan setelah kegiatan tersaji pada gambar 8.



Gambar 7. Grafik Perhitungan Persentase Tingkat Keterampilan Pengurus BPPI Sebelum Kegiatan PKM



Gambar 8. Grafik Perhitungan Persentase Tingkat Keterampilan Pengurus BPPI Setelah Kegiatan PKM

Gambar 7 menunjukkan persentase tingkat keterampilan dari pengurus BPPI sebelum pelatihan teknologi Informasi *resource* menunjukkan 44,12% tidak paham dan pengurus yang paham dan sangat paham sebesar 55,88% yang telah memiliki keterampilan mengenai teknologi informasi. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan implementasi Teknologi Informasi *Resource* pada BPPI tingkat keterampilan pengurus BPPI seperti pada Gambar 8 yaitu yang paham dan sangat paham menjadi 74,37%, persentase ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan untuk keterampilan teknologi informasi *resource* bagi pengurus BPPI.

Gambar 9 menampilkan aplikasi berbasis *hybrid* yang telah dibangun dan digunakan untuk kegiatan operasional pengelolaan manajemen data dan informasi perkuburan dalam meningkatkan layanan kepada masyarakat.



Gambar 9. Tampilan Halaman Admin Aplikasi Pengolahan Data Perkuburan dan Layanan Informasi Kepada Masyarakat

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim Pelaksana PBM terhadap BPPI melalui kegiatan pendampingan berupa pelatihan menghasilkan terbangunnya aplikasi manajemen pengelolaan data perkuburan berbasis *hybrid*, tercapainya peningkatan pemahaman pengetahuan pengurus BPPI dalam memahami teknologi informasi *resource* pengelolaan data perkuburan untuk yang paham dan sangat paham sebesar 81,93%, ketercapaian juga meningkatnya pemahaman keterampilan pengurus BPPI dalam menjalankan dan menggunakan program aplikasi berbasis *hybrid* terhadap pengurus BPPI yang paham dan sangat paham sebesar 74,37%, tersedianya modul petunjuk penggunaan program aplikasi berbasis *hybrid* yang dapat membantu pengurus BPPI dalam menjalankan dan menggunakan aplikasi tersebut. Tercapainya peningkatan yang cukup signifikan pada kemampuan administrasi manajemen data perkuburan untuk menerapkan teknologi informasi *resource* berupa aplikasi berbasis *hybrid* dan mengembangkannya sesuai dengan layanan dan pengelolaan data yang tersistem dan terdokumentasi. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pelaksanaan PBM yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana terhadap BPPI telah berhasil dan untuk ke depannya BPPI dapat mengembangkan sarana dan prasarana yang ada di lokasi perkuburan berupa adanya sistem pemantauan dilokasi perkuburan untuk keamanan dan menjaga objek-objek yang ada diperkuburan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada PBM yang dilaksanakan berjalan dengan lancar, hal ini terealisasi berkat pendanaan yang diberikan oleh kemendikbudristek dan dukungan dari Universitas Potensi Utama serta BPPI sebagai mitra untuk tempat pelaksanaan kegiatan PBM ini dan tak lupa para peserta pelatihan, STM, masyarakat yang terlibat dalam PKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Silva, M. S. A. E., & Lima, C. G. D. S. (2018). The role of information systems in human resource management. *Management of Information Systems*, 16, 113-126.
- [2] Yustanti, N., & Susanti, M. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Inovasi*

- Penelitian, 1(5), 1043-1052. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.379>.
- [3] Primawanti, Eka Putri, and Hapzi Ali. 2022. "Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 3 (3): 267–85
- [4] Feri Tirtoni, Rugaya, Ika Ratna Indra Astutik, PKM Pelatihan Hilirisasi dan Inovasi Aplikasi Belajar.id Berbasis Interactive class (IC) Bagi Guru SD Untuk Mendukung Gerakan Nasional Transformation of *Hybrid Learning Education Strategy Towards the Post-Covid 19 Pandemic Era* (One Account For Various Act , *Procedia of Social Sciences and Humanities: Vol. 3 (2022): Proceedings of the 1st SENARA 2022*.
- [5] Wardhani, R. A. N., & Indratmoko, J. A. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan *Hybrid Learning*. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 6(2), 221–230. <https://doi.org/https://doi.org/10.31537/ej.v6i2.754>
- [6] Srivastava, S., Dev, S., & Bajaj, B. (2021). Human resource information system use, satisfaction, and success. *International Journal of Enterprise Information Systems (IJEIS)*, 17(1), 106-124.
- [7] Martono. (2020). Pengembangan dan Implementasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia. *Jurnal PROCESSOR*, 15(1), 43–53. <https://doi.org/10.33998/processor.2020.15.1.792>
- [8] A. Safira and R. Gama Harta Nugraha Nur, "Implementasi Sistem Enterprise *Resource Planning* Berbasis Odoo Modul Sales Dengan Metode RAD Pada PT XYZ," *J. Ind. Serv.*, vol. 5, no. 1, pp. 49–58, 2019.
- [9] M. Abdullah, "Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Penggunaan Ruang Kuliah ( Studi Kasus Jurusan Teknik Elektro dan Komputer Universitas Syiah Kuala )," vol. 4, no. 3, pp. 44–51, 2019.
- [10] Siti Maisa Zahara, Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 1(3), 87–98. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i3.311>
- [11] S. Utomo and D. B. Jaman, "Perancangan Perangkat Lunak Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Mobile *Hybrid*," *J. Inf. Syst. Res.*, vol. 3, no. 4, pp. 712–717, 2022, doi: 10.47065/josh.v3i4.1995.
- [12] Zaeniah, -, Muttaqin, Z., Samsumar, L. D., Budiamin, M., & Yusuf, M. (2022). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Pemepek. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 1453–1458. <https://stp-mataram.ejournal.id/Amal>.
- [13] E. V. Kurniawan, H., Yusfrizal, Y., & Haryanto, "Peningkatan Pengetahuan Dan Pemahaman Dalam Berinternet Sebagai Keamanan Dalam Berinternet," *PUBLIDIMAS (Publikasi Pengabd. Masyarakat)*, vol. 2, no. 1, pp. 196–204, 2022.
- [14] Jogyanto, 2019. Analisis & Desain Sistem Informasi, Edisi IV, ANDI. Yogyakarta.
- [15] K. Khoirudin, A. F. Daru, and A. Nugroho, "Hybrid Mobile Application Dengan Metode Service Oriented Architecture," *J. Inform. Upgris*, vol. 5, no. 1, 2019, doi: 10.26877/jiu.v5i1.2900.
- [16] S. Badria, H. Kurniawan, U. P. Utama, T. Informatika, and U. P. Utama, "Design and Build an Android-Based Online Pet," *J. Manajemen, Inform. Rekayasa Perangkat Lunak dan Teknol. Komun.*, vol. 1, no. 2, pp. 44–51, 2022.
- [17] Pady Sembiring, A., Faza, S., & Lukcyhasnita, A. (2022). PKM Penerapan Teknologi Sistem Informasi Manajemen Desa untuk Meningkatkan Pelayanan Yang Prima Kepada Masyarakat pada Desa. Perbulan, Kec. Lau Balang, Kab. Karo, Sumut. *Journal of Computer Science Community Service*, 2(1), 71–76.
- [18] A. Setiawan, I. Handriani, and Saepurrahman, "Sistem Pencatatan Dan Pendataan Manajemen Sumber Daya Manusia Dengan Model Scrum ( Studi Kasus : Pt Bintang Trans Khatulistiwa )," *JSAI*, vol. 2, pp. 105–115, 2019.
- [19] S. Badria, H. Kurniawan, U. P. Utama, T. Informatika, and U. P. Utama, "Design and Build an Android-Based Online Pet," vol. 1, no. 2, pp. 44–51, 2022.